

ABSTRAK

Anggit Imam Ramdani. *Peran Kepemimpinan KH. Nasrudin Toha Dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus Pondok (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Darul Fatwa, Sumedang, Jawa Barat).*

Pondok Pesantren Darul Fatwa Sumedang, Jawa Barat menjadi sebuah lembaga pondok pesantren yang menciptakan teknokrat dan birokrat yang islami. Pondok Pesantren Darul Fatwa menjadi sebuah jembatan untuk para generasi muda-mudi menjadi seorang pemimpin dimasa depan, sekaligus menjadi sebuah tempat untuk meningkatkan iman dan taqwa. Dengan adanya peningkatan kinerja para pengurus, yang mana tadinya para pengurus pondok pesantren Darul Fatwa masih kurang dalam mengurus pondok pesantren dengan adanya kegiatan peningkatan kinerja pengurus diharapkan dapat meningkatkan kinerja para pengurus agar terbentuk SDM yang berkualitas sehingga akan menghasilkan apa yang menjadi tujuan Pondok Pesantren Darul Fatwa Sumedang.

Tujuan dari penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian yang telah di buat, yaitu mengetahui peran pribadi, peran sumber informasi, dan peran pembuat keputusan dari KH. Nasrudin Toha sebagai seorang pemimpin di Pondok Pesantren Darul Fatwa Sumedang yang akan menjadi tolak ukur keberhasilannya meningkatkan kinerja pengurus pondok pesantren Darul Fatwa Sumedang.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg (2014:6) yang menyatakan bahwa peran kepemimpinan meliputi beberapa peran yaitu, peran *interpersonal role (figurhead, leader dan liason)*, *informational role (monitor and desiminator, dan spoke person)* dan *decision making (enterpreneur, distrubance handler, resource allocation dan negotiator)*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mana bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan serta fakta-fakta yang terjadi dilapangan ketika penelitian berlangsung.

Dari hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan, peran pribadi KH. Nasrudin Toha sangat penting untuk meningkatkan kinerja pengurus. Pemimpin harus menjadi figur yang terlihat baik di dalam dan luar organisasi. Dalam peran pemberi informasi juga terdapat peran sebagai pemimpin yang baik. Bapak KH. Nasrudin Toha sudah menunjukkan pengaruh yang kharismatik dalam menjalankan tugasnya, membangun kepercayaan terhadap pengurus, serta memberikan apresiasi kepada para pengurus. Dalam peran pengambilan keputusan sudah menjadi salah satu penentu kebijakan atau keputusan yang ingin dibuat Bapak KH. Nasrudin Toha kemudian ia mampu menjadi sebagai sosok dalam memantau atau mengkaji tugas dan kegiatan yang ada untuk membuat inovasi baru, dan mampu meningkatkan kinerja para pengurus serta mengkoordinasikan pengurus yang ada di Pondok Pesantren Darul Fatwa Sumedang.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan, Pondok Pesantren, Kinerja